

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan salah satu kegiatan atau hal yang mempunyai peranan penting dalam menunjang perekonomian nasional. Suatu kawasan pariwisata yang mempunyai lokasi yang strategis sangat perlu untuk dikembangkan. Pengembangan pariwisata merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan sumber daya pariwisata, menggabungkan segala bentuk aspek di luar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung akan kelangsungan pengembangan pariwisata. Adanya pengembangan pariwisata di Indonesia, diharapkan perekonomian nasional akan bisa menjadi lebih baik.¹ Tidak hanya itu, sektor pariwisata juga merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu pendapatan daerah. Usaha memperbesar pendapatan asli daerah, maka program pengembangan dan pemanfaatan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan. Pembangunan sektor pariwisata menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi dan politik.²

¹Lalu Muhammad Ikhlas Ridho, "*Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan Lombok Tengah*", (Mataram, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019), 1-2.

² Laurensius Arliman S, "*Peran Investasi Dalam Kebijakan Pembangunan Ekonomi Bidang Pariwisata Di Provinsi Sumatera Barat*", Jurnal Ilmu Hukum, Vol. 20, No. 2, Agustus, 2018, 275.

Pertumbuhan industri pariwisata akan berdampak pada pertumbuhan industri yang lainnya, karena industri pariwisata mempunyai karakter yang bersifat *Multiplier effect* yang sangat besar. Industri pariwisata mempunyai potensi yang sangat besar untuk dikembangkan pada setiap provinsi yang ada di Indonesia, sehingga industri pariwisata mempunyai nilai yang baik serta menjadi produk unggulan pariwisata. Adapun produk unggulan pariwisata antara lain keindahan alam, pertanian, perkebunan, pertambangan, bentang alam, gunung, sungai, dan sebagainya.³ Indonesia dengan bentangan wilayah yang sangat luas yang didukung sumber daya alam yang beraneka ragam serta berpotensi untuk diolah dan dimanfaatkan. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat diandalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan nasional. Indonesia memiliki berbagai macam potensi pariwisata, baik wisata alam maupun wisata budaya karena Indonesia memiliki bermacam-macam suku, adat istiadat dan kebudayaan yang karena letak geografis negara Indonesia sebagai negara tropis yang menghasilkan keindahan alam dan satwa.⁴

Potensi Pariwisata di Indonesia memiliki pesona tersendiri yang khas. Indonesia memiliki ribuan destinasi, baik yang sudah terkenal maupun yang masih belum direnovasi secara optimal. Negara Indonesia merupakan salah satu Negara yang kaya akan potensi wisata, baik dari

³ Syaiful Ade Septemuryantoro, “*Potensi Wisata Sebagai Alternatif Destinasi Wisata New Normal*”, Jurnal Media wisata, Vol. 19, No. 2, 2021, 186.

⁴ Adenisa Aulia Rahma, “*Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata di Indonesia*”, Jurnal Nasional Pariwisata, Vol. 12, No. 1, 2020, 8.

potensi keindahan alam, kultur dan budaya leluhur, suku bangsa dan bahasa, kuliner, serta potensi kerajinan di setiap daerah di Indonesia. Potensi wisata di Indonesia memberikan kontribusi yang baik terhadap Negara melalui penerimaan devisa, pendapatan daerah, pengembangan wilayah, maupun penyerapan tenaga kerja serta peningkatan industri kreatif. Kontribusi sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional pada tahun 2020 dikarenakan adanya pandemi Covid-19 mengalami turunnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan devisa negara merosot hanya mencapai 4,05%. Sementara devisa dari sektor pariwisata pada tahun 2020 diperkirakan sebesar US\$0,36 miliar jika di rupiahkan berjumlah sekitar Rp 6 triliun.⁵



Gambar 1.1
Sasaran Pembangunan Pariwisata Tahun 2019
Sumber : <http://kominfo.go.id/>

⁵ Qonita Azzahra, Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PDB 2017-2021, <https://data.alinea.id/kontribusi-sektor-pariwisata-terhadap-pdb-2017-2021-b2feX9CV9b> , Diakses pada Rabu, 18 Februari 2022 Pukul 23.15 WIB.

Berdasarkan Gambar 1 diatas dapat dilihat dalam Rencana Induk Pembangunan Nasional (RIPPARNAS) dijelaskan bahwa sasaran pembangunan pariwisata tahun 2019 bahwa pemerintah mengharapkan terjadinya peningkatan kontribusi sektor pariwisata menjadi 9,2% terhadap PDB, adanya kenaikan jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara, serta meningkatnya penerimaan devisa negara.⁶ Pengembangan pariwisata dianggap penting mengingat Indonesia sebagai negara berkembang, sehingga praktis sektor industri pariwisata belum begitu menonjol. Untuk itu sumber pertumbuhan nasional yang memiliki mungkin bisa dianggap dominan adalah kepariwisataan (keindahan, kekayaan alam, peninggalan sejarah, budaya dan adat istiadat tradisional). Dari aspek ekonomi, pariwisata memiliki dampak yang pada akhirnya akan membantu peningkatan pertumbuhan ekonomi. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Timur menunjukkan bahwa kabupaten probolinggo memiliki berbagai kekayaan alam dan budaya yang sangat istimewa sehingga menarik untuk dikunjungi oleh masyarakat.⁷

Potensi daya tarik wisata di kota Probolinggo terbagi menjadi dua yakni kawasan utara yang memiliki potensi wisata beragam, seperti potensi pengembangan wisata bahari, hutan mangrove, kerajinan, budaya dan produk kreatif dan kawasan selatan yang memiliki potensi alam

⁶ Kominfo, "Saatnya Kembangkan Potensi Pariwisata Indonesia", dalam <https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/5640/Saatnya+Kembangkan+Potensi+Pariwisata+Indonesia/0/infografis>, diakses pada 18 Agustus 2015.

⁷ Yoseph Stefianus Hironimus, dkk, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Aktivitas Pariwisata di Taman Nasional Komodo terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Kabupaten Manggarai Barat". Jurnal Pengembangan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif, Vol. 14, No. 2, 2019, 142.

pertanian yang berpeluang tinggi untuk pengembangan agrowisata mangga dan anggur, sebaran beberapa sumber mata air yang berpeluang untuk pengembangan jenis wisata minat khusus, serta potensi outbond pada lahan yang memiliki kontur lebih tinggi dan sungai. Probolinggo memiliki 11 objek wisata yang terkenal oleh para wisatawan. Badan Statistik (BPS) melaporkan bahwa sebanyak 474.615 pengunjung mendatangi 11 objek wisata pada tahun 2020. Pelabuhan pendaratan pantai yang menjadi objek wisata yang paling banyak dikunjungi.⁸

Wisata Probolinggo saat ini semakin bertambah, dan banyak tempat lagi tempat wisata yang bisa menjadi tujuan untuk melakukan liburan ke Probolinggo. Khususnya, Kabupaten Probolinggo memiliki banyak tempat wisata alam yang sebagian sudah dikembangkan. Namun demikian terdapat beberapa wisata alam yang baru mulai berbenah, salah satunya adalah wisata Pantai Bahak Indah. Pantai Bahak Indah (PBI) Tongas, adalah objek wisata pantai Probolinggo yang berlokasi di Jalan Tambak Bahak Dusun Dungun Desa Curahdringu.

Potensi Wisata Pantai Bahak Indah adalah Suasana pantainya cukup tenang. Jika berkunjung ke Pantai Bahak, suasana yang bagus adalah datang sore hari untuk menikmati Sunset dan panorama laut yang indah. Namun jika datang pagi hari akan menjumpai banyak para nelayan yang pulang melaut dan membawa ikan segar hasil tangkapan. Selain itu akan menjumpai sunrise yang sangat indah dan menyegarkan mata. Di

⁸ BPS, *Databoks, Objek Wisata Andalan di Probolinggo*, dalam <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/24/objek-wisata-andalan-di-probolinggo>, diakses pada 24 Agustus 2021 pukul 11.30 WIB.

pinggir pantai juga bisa melihat banyak pemandangan indah seperti tanaman mangrove dan pohon cemara yang tumbuh subur menghiasi sekitar pantai. Di hari libur pengunjung di Pantai Bahak Indah ini mencapai hingga ratusan orang. Menariknya juga ditengah pandemi Covid-19, Pantai Bahak Indah jadi tempat olahraga bagi semua kalangan, dan tempat mata pencaharian bagi warga terdekat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal yang positif dengan adanya Wisata Pantai Bahak Indah ini adalah bagi masyarakat desa setempat, yaitu tergeraknya roda perekonomian. Antara lain dibukanya warung makanan dan minuman di sekitar wisata Pantai Bahak Indah ini.⁹

Islam adalah agama yang paling sempurna, Islam mengatur segala urusan dunia dan akhirat, termasuk dalam berbisnis. Islam memberi rambu-rambu sebagai etika atau pedoman dalam menjalankan bisnis agar bisnis tersebut dapat meraih kesuksesan dunia dan akhirat. Terdapat lima prinsip dalam ilmu ekonomi Islam yang mesti diterapkan dalam bisnis syari'ah atau biasa disebut juga dengan istilah etika bisnis Islam, yaitu: tauhid, keseimbangan atau keadilan, kehendak bebas, dan tanggung jawab, serta kebenaran.¹⁰ Maka sangat penting bagi para pelaku bisnis untuk mengetahui prinsip-prinsip etika bisnis Islam agar dapat mengimplementasikannya dalam menjalankan usahanya guna memperoleh kemajuan dalam berbisnis.

⁹ Firman Kasan, "*Liburan ke Pantai Bahak Indah probolinggo*", dalam <https://www.firmankasas.com/2016/10/liburan-ke-probolinggo-pantai-bahak.html?m=1>, diakses pada Tahun 2016.

¹⁰ Rafiq Issa Beekun, "*Islamic Beekun Athics (Terjemahan)*", (Pent. Muhammad, Pustaka Pelajar Jakarta, 2004), 54.

Awal mula pedagang di pantai Bahak Indah ini berjumlah 8 (Delapan), dari ke delapan pedagang tersebut adalah termasuk dari masyarakat sekitar Pantai Bahak yakni desa Curahdringu, kemudian dengan seiring bertambahnya parawisatawan yang berkunjung ke pantai Bahak, bertambah pula pedagang yang berdagang di sekitar pantai Bahak yaitu pedagang pendatang dari luar Desa Curahdringu Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo. Dengan adanya pedagang dari luar desa tersebut, pedagang yang asli sekitar pantai Bahak merasakan ketidaknyamanan dan ketidakadilan dikarenakan dagangan yang dijual menjadi lama yang terjual habis. Akan tetapi, basis utama sistem ekonomi syariah sesungguhnya terletak pada aspek kerangka dasarnya yang berlandaskan syariah, tetapi juga pada aspek tujuannya yaitu mewujudkan suatu tatanan ekonomi masyarakat yang sejahtera berdasarkan keadilan, pemerataan, dan keseimbangan. Tuntutan masyarakat dewasa ini terutama di lapisan masyarakat bawah adalah bagaimana memenuhi kebutuhan hidup mereka yang paling mendasar. Salah satu kelebihan Islam dibandingkan dengan agama dan aliran kepercayaan yang lain ialah bahwa islam merupakan agama sosial.¹¹

Mengingat pentingnya etika bisnis dalam Islam sebagai ajaran akhlak, etika bisnis merupakan suatu hal yang sudah menjadi keharusan atau sudah menyatu dengan bisnis. Tanpa etika maka kegiatan bisnis akan menjadi kegiatan yang bebas nilai dan menjadi dunia yang tidak terarah

¹¹ Mahmudah Mulia Muhammad, “Membangun Sistem Ekonomi Islam Berorientasi Kesalehan Sosial”, Jurnal El-Iqtishady, Vol. 1, No. 1, Juni 2019, 34.

dengan baik. Seperti muncul praktek penipuan, pengurangan timbangan atau takaran, kerusakan lingkungan. Al-Qur'an memberikan perhatian khusus terhadap bisnis terlihat dalam Al-Qur'an dengan tidak menggolongkan bisnis sebagai cara memperoleh harta secara batil. Bahkan ditegaskan dalam Al-Qur'an sebagai kegiatan yang halal atau legal. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 29 yang berbunyi :¹²

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar, kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh Allah Maha Penyayang kepadamu”. (QS. An-Nisa'/4:29).

Bathil menurut syara' adalah mengambil harta orang atau pihak lain dengan cara yang tidak diestui pemiliknya. Dapat juga dipahami membelanjakan atau menggunakan harta bukan pada tempatnya. Inti larangan di atas ialah untuk tidak merugikan pihak lain dalam menginginkan hartanya seperti mempersengkatakan harta ke hadapan hakim dengan tujuan agar dapat memakan sebagian dari pada harta benda orang lain dengan jalan berbuat dosa, praktek penipuan, judi, korupsi dan lain sebagainya.¹³

¹² Al-Qur'an Surat An-nisa' Ayat 29, “Aisyah Al-Qur'an dan Terjemah Untuk Wanita”, JABAL, 2014, 83.

¹³ Kasis Darmawan, “Etika Bisnis Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik)”, (Jakarta, Institut PTIQ Jakarta, 2019) , 5-6.

Etika bisnis Islam sangat mengedepankan nilai-nilai Al-Qur'an. Oleh karena itu, beberapa nilai dasar di dalam etika bisnis Islam ini memiliki prinsip yang berasal dari ajaran Islam, diantaranya :¹⁴

1. Kesatuan (*Tauhid/Unity*)
2. Keseimbangan (*Adil/Equilibrium*)
3. Kehendak Bebas (*Free Will*)
4. Tanggung jawab (*Responsibility*)
5. Ihsan (*Benevolence*)

Berdasarkan wawancara pra survei terdapat keluhan dari beberapa pedagang, yaitu: keluhan dirasakan oleh pedagang yang bernama Ibu Sumiyati, menurutnya " saya sebenarnya mengalami ketidaknyamanan jika ada pedagang dari luar desa datang untuk berdagang di Pantai Bahak Indah. Berdasarkan latar belakang dan keluhan di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh dengan melakukan suatu penelitian yang berjudul **“ANALISIS PERSAINGAN BISNIS ANTAR PEDAGANG DI WISATA PANTAI BAHAK INDAH DESA CURAHDRINGU KECAMATAN TONGAS KABUPATEN PROBOLINGGO DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM.**

¹⁴ Nine Haryanti, Trisna Wijaya, “Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di PD Pasar Tradisional Pancasila Tasikmalaya”, Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 4. No. 2. November 2019, 125-126.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang dikemukakan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas :

1. Bagaimana persaingan bisnis antar pedagang di Wisata Pantai Bahak Indah Desa Curahdringu Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo ?
2. Bagaimana penerapan Etika Bisnis Islam yang diterapkan pedagang di Wisata Pantai Bahak Indah Desa Curahdringu Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persaingan bisnis antar pedagang di Wisata Pantai Bahak Indah Desa Curahdringu Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo.
2. Untuk mengetahui penerapan Etika Bisnis Islam yang diterapkan pedagang di Wisata Pantai Bahak Indah Desa Curahdringu Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa ide atau gagasan untuk pengembangan objek wisata Pantai Bahak Indah desa Curahdringu kecamatan Tongas kabupaten Probolinggo.

2. Bagi Masyarakat

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pariwisata dan persaingan bisnis, sehingga masyarakat dapat bekerjasama antar sesama pembisnis untuk menjaga dan melestarikan Pantai Bahak Indah desa Curahdringu kecamatan Tongas kabupaten Probolinggo serta menambah wawasan mengenai Etika Bisnis Islam.

3. Bagi Akademisi Universitas / Mahasiswa

Hasil Penelitian ini diharapkan bisa membantu akademisi sebagai literasi kampus yang dapat dipertanggungjawabkan khususnya bagi mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura dalam melakukan penelitian selanjutnya.

4. Bagi Peneliti / Penulis

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dan menambah wawasan pengetahuan bagi penulis tentang persaingan bisnis antar pedagang di wisata pantai Bahak Indah ditinjau dari perspektif Etika Bisnis Islam sekaligus sebagai pelaksanaan tugas akademik yaitu untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam pada Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.

E. Kajian Pustaka

Untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal, maka penulis berusaha melakukan kajian pustaka ataupun karya-karya yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang akan dikaji yakni berkaitan dengan

Persaingan bisnis antar pedagang ditinjau dari perspektif Etika Bisnis Islam, dalam upaya untuk menghindari kesamaan judul serta pembahasan yang sudah diteliti. Adapun penelitian-penelitian yang berkaitan langsung dengan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Skripsi, Selia Madalika tahun 2017 IAIN Bengkulu, dengan judul "Persaingan Usaha Showroom Motor Bekas Ditinjau dari Ekonomi Islam". Pada penelitian tersebut membahas tentang bagaimana persaingan usaha showroom motor bekas di jalan Dempo Raya Bengkulu, baik persaingan usaha dari segi kualitas produk, pelayanan, dan juga harga. Selain itu menentukan apakah persaingan usaha yang terjadi di lokasi tersebut sudah sesuai dengan prinsip ekonomi syariah atau belum. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yakni terletak pada objek yang akan diteliti, yang mana pada penelitian ini objek yang diteliti yakni usaha showroom motor bekas, sedangkan objek pada penelitian penulis yakni pedagang diwisata pantai Bahak Indah. Dalam penelitian ini pembahasannya berdasar pada prinsip ekonomi Islam sedangkan pada penelitian penulis pembahasannya lebih di khususkan berdasarkan pada Etika Bisnis Islam.¹⁵
2. Skripsi, Dwi Juliana tahun 2018 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, dengan judul "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Persaingan Usaha Pedagang Gula Merah dan Implikasinya Bagi Pedagang Lokal Di Desa Tugondeng Kec. Herlang Kab. Bulukumba". Fokus penelitian

¹⁵Selia Madalika, *"Persaingan Usaha Showroom Motor Bekas Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Jalan Dempo Raya Bengkulu)"*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2017).

ini untuk mengetahui persaingan usaha dan implikasi usaha gula merah pada pedagang lokal di Desa Tugondeng dengan berdasar hukum Islam. Persaingan usaha yang terjadi masih bertentangan dengan hukum Islam karena banyak dari mereka yang melakukan penimbunan barang dan masih terdapat riba didalamnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yakni sama-sama membahas tentang persaingan bisnis atau usaha pada pedagang. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dan bidang kajiannya. Yang mana pada penelitian ini objeknya yakni pedagang gula merah Di Desa Tugondeng, dan bidang kajian yang di bahas yakni lebih menekankan implikasi persaingan yang terjadi pada pedagang gula merah dari luar terhadap pedagang lokal dengan berdasar hukum Islam. Pada penelitian penulis sendiri objeknya yakni pedagang di wisata pantai Bahak Indah desa curahdringu kecamatan Tongas kabupaten Probolinggo, dan bidang kajian yang dibahas yakni persaingan usaha antar pedagang lama dan pedagang yang baru apakah sudah sesuai dengan etika bisnis Islam atau belum.¹⁶

3. Skripsi, Putri Wita Stefhani tahun 2019 Institut Agama Islam Negeri Metro, dengan judul "Persaingan Usaha Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pedagang Sayur Keliling dan Warung Sayur di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)". Dalam penelitian ini memaparkan bahwa persaingan usaha yang

¹⁶Dwi Juliana, *"Tinjauan Hukum Islam Terhadap Persaingan Usaha Pedagang Gula Merah dan Implikasinya Bagi Pedagang Lokal Di Desa Tugondeng Kec. Herlang Kab. Bulukumba"*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018).

dilakukan oleh pedagang sayur keliling dan warung sayur menggunakan strategi-strategi sehingga memperoleh keuntungan yang maksimal dengan tetap memperhatikan etika bisnis Islam. Persaingan usaha yang dilakukan belum sesuai dengan etika bisnis Islam karena minimnya ilmu pengetahuan yang dimiliki. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yakni sama-sama membahas tentang persaingan usaha dan sama-sama menggunakan tinjauan etika bisnis Islam. Sedangkan yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yakni terletak pada objek, dan lokasi penelitian. Objek penelitian ini yakni Pedagang Sayur Keliling dan Warung Sayur di Desa Banjarrejo, sedangkan penelitian penulis dengan objek usaha pedagang di wisata pantai Bahak Indah Desa Curahdringu kecamatan Tongas kabupaten Probolinggo.¹⁷

4. Skripsi, Karlinda Fitriani yang ditulis pada tahun 2018 dengan judul Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Persaingan Pengrajin Genteng Di Desa Wringinanom Kecamatan Sambit Kabupaten Probolinggo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Persaingan Harga Di Kalangan Pengrajin Genteng Desa Wringinanom Kecamatan Sambit Kabupaten Probolinggo. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang perspektif bisnis dalam etika penerapan bisnis Islam. Sedangkan perbedaannya yaitu dari objek penelitian yang dilakukan

¹⁷ Putri Wita Stefhani, *"Persaingan Usaha Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pedagang Sayur Keliling dan Warung Sayur di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)"*, (Lampung Timur: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019).

yaitu penelitian ini melakukan objek penelitian tentang pengrajin genteng sedangkan penulis menggunakan objek penelitian para pedagang di wisata pantai Bahak Indah Desa Curahdringu.

5. Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah, Vol. 3, No. 2, Siti Hofifah tahun 2020. Jurnal ini berjudul "Analisis Persaingan Usaha Pedagang Musiman Di Ngebel Ponorogo Ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam". Dalam penelitian ini diketahui bahwa dengan banyaknya persaingan yang terjadi pada pedagang musiman di Ngebel Ponorogo masih terdapat beberapa pedagang yang melenceng dari etika bisnis Islam. Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu membahas tentang persaingan dalam usaha ditinjau dari etika bisnis Islam. Namun perbedaan penelitian ini objek yang diteliti yakni tidak dari jenis pedagang yang sama, Selain itu lokasi pada penelitian ini yakni di Ngebel Ponorogo dan penelitian penulis di wisata pantai Bahak Indah Desa Curahdringu.¹⁸

F. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini dapat ditelaah dan dipahami dengan mudah, maka peneliti menyusun hasil penelitian ini dengan beberapa bagian, diantaranya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Pada bab pendahuluan ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

¹⁸ Siti Hofifah, "Analisis Persaingan Usaha Pedagang Musiman Di Ngebel Ponorogo Ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam", *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2020.

BAB II LANDASAN TEORI: Pada bab landasan teori ini akan menjelaskan sesuatu yang sedang dikaji, teori-teori yang terkait dengan penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian yakni “Analisis Persaingan Bisnis Antar Pedagang di wisata Pantai Bahak Indah Desa Curahdringu Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam”.

BAB III METODE PENELITIAN: Pada bab metode penelitian ini membahas mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, metode-metode tersebut diantaranya meliputi: jenis penelitian, sifat penelitian, tempat atau lokasi penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, teknik analisis data dan triangulasi data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN: Bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang diperoleh peneliti dari penelitian di lapangan, kemudian di analisis terkait dengan persaingan bisnis antar pedagang di wisata pantai Bahak Indah desa Curahdringu kecamatan Tongas kabupaten Probolinggo ditinjau dari perspektif Etika Bisnis Islam.

BAB V PENUTUP: Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari peneliti atas penelitian yang dilakukan. Dapat diartikan juga sebagai jawaban atas suatu permasalahan yang telah dikaji sebelumnya. Selain itu terdapat saran yang bermanfaat baik bagi peneliti sendiri dan juga pembaca.